



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA MELALUI GLOBAL LEADERSHIP PROGRAM DI MA DARUL FIKRI SIDOARJO

Nur Chofifah, M. Athoiful Fanan

STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, STAI An-Najah Indonesia
Mandiri Sidoarjo

chofifahclassic@gmail.com, athoifulfanan@stainim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan yang ada di MA Darul Fikri, setiap siswa memiliki latar belakang dan ciri khas yang berbeda, dengan adanya perbedaan ini maka MA Darul Fikri menerapkan kegiatan pengembangan diri untuk mengekspresikan bakat dan minat para peserta didik yang kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, untuk subjek utamanya dalam penelitian adalah kepala sekolah MA Darul Fikri, untuk pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang telah didapat selanjutnya dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Hasil penelitian implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan karakter siswa melalui global leadership program di MA Darul Fikri cukup panjang yakni mulai dari penerimaan siswa di MA Darul Fikri hingga dapat menjalankan program kepemimpinan. Program ini merupakan program yang diciptakan oleh sekolah untuk menciptakan siswa yang berjiwa kepemimpinan yang berkarakter disiplin, tangguh, serta berwawasan global. Karakter siswa mengalami peningkatan setelah penerapan program tersebut, meskipun peningkatan tidak terjadi secara menyeluruh namun peningkatan itu telah ada

Kata kunci : Manajemen kesiswaan, karakter, global leadership program

Abstract

This research is motivated by the differences that exist at MA Darul Fikri, each student has a different background and characteristics, with these differences, MA Darul Fikri implements self-development activities to express the talents and interests of students whose activities aim to improve student character. This research uses qualitative research, the main subject in the research is the principal of the MA Darul Fikri school, to collect data through observation, interviews and documentation, the data that has been obtained is then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation and data conclusions. The results of research on the implementation of student management in improving student character through the global leadership program at MA Darul Fikri are quite long, starting from accepting students at MA Darul Fikri to

being able to run the leadership program. This program is a program created by the school to create students with leadership skills who are disciplined, tough and have a global outlook. The students' character has improved after the implementation of the program, although the improvement has not occurred completely, but the improvement has been there

Key Words: *Student Management, Character, Global Leadership Program*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya pembentukan karakter pada peserta didik. Pendidikan memiliki peranan yang penting juga dalam menunjang kebutuhan pendidikan pada masyarakat, karena dengan adanya pendidikan yang baik maka akan tercipta manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pastinya membutuhkan manajemen yang baik untuk menciptakan sekolah yang luar biasa dengan output peserta didik yang berkualitas. Dengan ini sekolah memerlukan peran segenap elemen yang berkaitan dengan manajemen sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan personil pendukung lainnya serta tentunya yang terpenting adalah peserta didik.

Manajemen sekolah yang baik akan menghasilkan kontribusi yang efektif bagi terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan efisien bagi sekolah untuk siswanya. Pendidikan menurut Kamus Besar Indonesia (KKBI) adalah proses dalam pengubahan sikap serta perilaku seseorang dengan upaya mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan secara optimal. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas sehingga dibutuhkan beberapa hal yang dapat memberikan dorongan yaitu salah satu faktor terpenting yang dapat membantu dalam mewujudkan lembaga sekolah yang berkualitas yaitu manajemennya.

Manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan peserta didik yang menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sampai keluarnya siswa dari sekolah. Dalam hal tersebut manajemen kesiswaan bukan hanya berperan pencatatan dan data siswa saja melainkan berperan dalam segala hal yaitu perkembangan dan pertumbuhan siswa dalam proses pendidikan disekolah.¹ Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan, agar kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, teratur dan bisa mencapai tujuan pendidikan sekolah.² Manajemen memiliki peran besar dalam mendorong dan memberikan semangat serta motivasi untuk proses pengajaran menuju jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan kesiswaan di MA Darul Fikri saat ini adalah kegiatan pengembangan diri yang berkarakter melalui program yang ada hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik atau siswa sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan pengembangan diri ini difasilitasi dan dibimbing oleh guru/ustadz yang ada disekolah atau dipondok. Pengembangan

¹ Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, 'P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 *Manajemen Peserta Didik*', *Isema*, 3.2 (2018), 170–80.

² E. Mulyasa, 2012, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal, 46

diri yang dilaksanakan di MA Darul Fikri merupakan kegiatan manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter melalui global leadership program.

Global leadership program merupakan salah satu program unggulan yang ada di MA Darul Fikri yang dimana program ini merupakan program yang diterapkan pada siswa kelas IX yang nantinya pelaksanaan program ini dilakukan diluar lingkungan sekolah yaitu di Malaysia. Ada berbagai macam kegiatan yang nantinya akan dilakukan program ini yaitu mengajar ngaji anak TKW di Malaysia, pelatihan kepemimpinan di universitas kebangsaan Malaysia, seminar, forum grup discussion dan explore (jalan-jalan). Sebelum penerapan program ini yaitu harus melewati beberapa tahapan yaitu yang pertama pada awal kelas X sampai dengan kelas XII. Melalui program ini MA Darul Fikri dapat menciptakan karakter yang disiplin, tangguh, dan berwawasan global serta berjiwa kepemimpinan kepada siswa.³

Siswa di MA Darul Fikri memiliki ciri khas yang berbeda karena latar belakang setiap siswa juga berbeda, dalam hal ini tentunya siswa di MA Darul Fikri memiliki karakter yang berbeda pula, maka dari itu perlu adanya interaksi dengan siswa melalui kegiatan belajar. Interaksi yang dijalin melalui kegiatan belajar ini tentunya dijalin dengan potensi dan latar belakang yang berbeda, menumbuhkan pengaturan dan pengelolaan yang berbeda pula bagi masing-masing siswa. Siswa disini sebagai aspek terpenting dari manajemen kesiswaan dan harus benar-benar mendapat perhatian yang serius dalam proses pembelajaran agar bisa meningkatkan karakter siswa.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata atau lisan dan dokumen, semua data yang diperoleh tentunya dari narasumber yang terpercaya sehingga data yang diperoleh benar-benar nyata. Metode penelitian kualitatif bisa juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian yang dilakukan dengan kondisi yang alamiah, penelitian ini benar-benar nyata karna adanya kegiatan observasi serta adanya dokumentasi yang dihasilkan peneliti sebagai bukti konkrit yang disajikan dan dijadikan sebagai penguat bahwa tidak ada rekayasa dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Global Leadership Program Di MA Darul Fikri

Analisis dan penerimaan siswa pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam setiap lembaga pendidikan, karena sistem pendidikan pada saat ini masih mementingkan aspek akademis semata pada nyatanya pendidikan seharusnya juga mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara menyeluruh. Kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual juga perlu dikembangkan secara bersamaan.

Analisis Kebutuha Siswa, berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa

³ Hasil observasi di Pondok Pesantren Darul Fikri Anggaswangi pada tanggal 16 Desember 2022

⁴ Mutohar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 58.

⁵ Maulida, Qotrun Nada. *Manajemen Pengembangan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

proses analisis kebutuhan siswa dalam pembentukan karakter melalui global leadership program yang di implementasikan dengan manajemen kesiswaan di MA Darul Fikri yaitu dimulai dari awal masuk sekolah dengan persyaratan yang telah ditentukan sekolah melalui manajemen kesiswaan yang tentunya sudah dikombinasikan dengan keagamaan karena MA Darul Fikri merupakan sekolah yang berbasis pesantren dan selanjutnya siswa akan melalui beberapa tahapan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa di MA Darul Fikri.⁶

Sejalan dengan yang disampaikan Terry manajemen kesiswaan meliputi perencanaan, pengorganisasiaan, pelaksanaan dan pengawasan. Berikut peneliti papakan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai manajemen kesiswaan di MA Darul Fikri Sidoarjo.

Berdasarkan penelitian penerimaan siswa di MA Darul Fikri melalui beberapa tahapan yakni antara lain :

1. Pembentukan Panitia

Berdasarkan hasil penelitian penerimaan siswa baru yang dilakukan di MA Darul Fikri antara lain yang pertama wakil kepala bidang humas membentuk panitia (squad). Panitia ini melakukan branding, promosi, selling dan up program unggulan. Promosi yang dilakukan antara lain memasang iklan, door to door, koran (radar harian), bekerja sama dengan radio dan PSBI inden setiap bulan minggu ke-4. Kriteria calon siswa baru di MA Darul Fikri yaitu mampu baca tulis Al-Qur'an, akademi standar, psikologi, yang paling penting adalah bakal calon siswa harus mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengarah pembentukan karakter siswa dan terakhir ada tahap seleksi. Prosedur untuk calon siswa baru yaitu wajib mengisi pendaftaran secara online terlebih dahulu selanjutnya menjalankan tes yang telah dipersyaratkan oleh sekolah dan yang terakhir wajib daftar ulang.

2. Rekrutment Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa proses rekrutmen MA Darul Fikri melalui jalur reguler, beasiswa, prestasi dan ada juga yang indent. Pada jalur reguler calon siswa harus melalui beberapa tahap yaitu harus menjalankan tes terlebih dahulu lalu tes psikologi dan yang terakhir tes akademik baca tulis Al-Qur'an. Untuk jalur beasiswa memiliki kategori yaitu kategori yatim duafa dan da'i, selanjutnya untuk kategori prestasi yaitu harus memiliki pencapaian prestasi minimal di tingkat provinsi dan hanya yang diakui dan untuk jalur indent ini adalah sistem booking atau calon siswa bisa memesan kursi terlebih dahulu untuk tahun pelajaran selanjutnya atau tahun depan.

3. Seleksi dan Pengelompokan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa proses seleksi dilakukan dengan cara pemetaan lalu pemantapan. Di kelas X dilakukan pemetaan psikologi bakat dan minat, hal ini dilakukan berdasarkan minat dan kelanjutan siswa yang bersangkutan yang akan melanjutkan ke jenjang kedepannya, selanjutnya pemantapan siswa untuk masuk ke kategori kelas.

⁶ Hasil Observasi di MA Darul Fikri Anggaswangi, 16 Desember 2022

4. Orientasi dan Monitoring

Setelah tahap seleksi selesai, maka dilakukan tahap orientasi atau lebih dikenal dengan (MOS) masa orientasi siswa, sedangkan di MA Darul Fikri bernama (MATSAMA) masa ta'aruf siswa madrasah. Matsama ini dilakukan selama 7 hari. Setelah selesai orientasi siswa akan mendapatkan binaan atau monitoring dengan guru atau coach masing-masing kelas.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh teori yang dipaparkan oleh Terry bahwa manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan untuk ke arah tujuan yang nyata, dan manajemen memiliki 4 fungsi yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini yang pertama yaitu (perencanaan). Langkah pertama yang dilakukan merencanakan pembentukan Selanjutnya (pengorganisasian) yaitu penetapan pembagian tugas yang telah diberikan, setiap tugas yang diberikan memiliki penanggung jawab masing-masing oleh setiap panitia. Dilanjutkan dengan yang ketiga yaitu (pelaksanaan), pelaksanaan yang dilakukan berupa pemasaran atau promosi oleh panitia, proses penerimaan siswa, rekrutmen, seleksi hingga monitoring dan orientasi siswa. Proses ini merupakan proses terpanjang karena melalui beberapa tahapan. Fungsi manajemen yang terakhir adalah (pengawasan) wakil kepala bidang humas tentunya menjadi penanggung jawab atas panitia yang dibentuk. Wakil kepala bidang humas melakukan pengawasan atau mengontrol kegiatan yang dilaksanakan oleh panitia dalam kegiatan penerimaan siswa baru sampai proses orientasi siswa selesai hal ini dilakukan untuk mencegah adanya sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.⁷

Penerimaan siswa di MA Darul Fikri adalah melalui beberapa tahapan dan proses sebagaimana mestinya seperti yang dikatakan diatas. Untuk kegiatan yang pertama yaitu perencanaan pembentukan panitia oleh wakil kepala bidang humas. Panitia yang telah dibentuk melakukan perencanaan seperti kriteria bakal calon siswa, prosedur pendaftaran, seleksi, registrasi dan promosi penerimaan siswa baru. Setelah semua ditetapkan panitia melakukan pengorganisasian yang dimana proses ini merupakan pembagian pekerjaan yang akan dilaksanakan. Untuk yang pertama promosi, panitia melakukan promosi seperti branding, promosi, selling dan up program unggulan. Promosi yang dilakukan antara lain memasang iklan, door to door, koran (radar harian), bekerja sama dengan radio dan PSBI inden setiap bulan minggu ke-4. Kriteria bakal calon siswa di MA Darul Fikri yaitu mampu baca tulis Al-Qur'an, akademi standar, psikologi dan terakhir ada tahap seleksi.

Prosedur untuk calon siswa baru yaitu wajib mengisi pendaftaran secara online terlebih dahulu selanjutnya menjalankan tes yang telah dipersyaratkan oleh sekolah dan yang terakhir wajib daftar ulang. Untuk proses rekrutmen siswa baru MA Darul Fikri memiliki 4 jalur yaitu jalur reguler, beasiswa, prestasi dan ada juga yang indent. Pada jalur reguler calon siswa harus melalui beberapa tahap yaitu harus menjalankan tes terlebih dahulu lalu tes psikologi dan yang terakhir tes akademik baca tulis Al-Qur'an. Untuk jalur beasiswa memiliki kategori yaitu kategori yatim duaifa dan da'i, selanjutnya untuk kategori prestasi yaitu harus memiliki pencapaian prestasi minimal di tingkat provinsi dan hanya yang diakui dan untuk jalur indent ini adalah sistem booking atau calon siswa bisa memesan kursi terlebih dahulu untuk tahun

⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 2

pelajaran selanjutnya atau tahun depan. Setelah rekrutmen selanjutnya proses seleksi dilakukan dengan cara pemetaan lalu pematapan.

Dikelas X dilakukan pemetaan psikologi bakat dan minat, hal ini dilakukan berdasarkan minat dan kelanjutan siswa yang bersangkutan yang akan melanjutkan ke jenjang kedepannya, selanjutnya pematapan siswa untuk masuk ke kategori kelas. Setelah nya dilakukan tahap monitoring dan orientasi siswa, proses monitoring dilakukan oleh guru/coach. Proses ini merupakan tahapan yang terakhir untuk penerimaan siswa baru. Kegiatan yang berkaitan dalam peningkatan karakter siswa dilakukan pada kehidupan keseharian siswa tersebut di sekolah. Kegiatan dilakukan mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi. Kegiatan tersebut mendukung peningkatan kedisiplinan siswa dalam waktu.

Karakter merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, yang terbentuk dari pengaruh dari orang tua/ turunan maupun prngaruh dari lingkungan yang membedakan dari orang lain. Karakter ini diwujudkan dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Samani bahwa karakter terbentuk dari turunan atau pengaruh dari lingkungan. Berikut ini peneliti pparkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penanaman karakter disiplin di MA Darul Fikri ini mulai diterapkan sebelum siswa masuk sekolah, MA ini memiliki kriteria tertentu untuk bakal calon siswa seperti prestasi akademik maupun non akademik juga mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan karakter siswa yaitu mulai dari kelas X dengan melakukan MATSAMA atau masa ta'aruf siswa madrasah yang dimana siswa ditahap itu diuji mentalnya untuk kesiapan yang akan dihadapi kedepannya kegiatan ini dilakukan selama 10 hari, selanjutnya ada LDKS yaitu latihan dasar kepemimpinan siswa ini juga diterapkan untuk melatih kepemimpinan siswa sebelum lanjut ke jenjang yang terakhir yaitu global leadership program. LDKS ini dilakukan dipertengahan kelas X. Tidak hanya menanamkan mental kepemimpinan saja, MA Darul Fikri juga menarapkan jiwa kewirausahaan karena program ini tidak hanya mendapatkan biaya dari sekolah melainkan juga didukung dengan kegiatan entrepreneurship dan sponsorship yang dilakukan oleh siswa MA Darul Fikri. Secara bertahap pemasukan yang dihasilkan akan digunakan untuk mendukung kegiatan ini, dari kegiatan inilah siswa bisa berkomitmen bersama untuk .⁹

Persiapan yang dilakukan untuk menjalankan program ini hanya mempersiapkan administrasi dan surat-surat yang penting saja seperti paspor. Kegiatan peningkatan karakter lainnya dilakukan disetiap harinya yaitu seperti disiplin tentang waktu, siswa diwajibkan bangun mulai dari pukul 03.00 untuk melakukan sholat tahajud, dilanjutkan wirit lalu sholat subuh berjama'ah setelah selesai selanjutnya siswa melakukan muroja'ah hafalan al-qur'an setelah itu sarapan bersama selanjutnya bersiap-siap utuk sekolah umum. Penanaman karakter juga dilakukan melalui salah satu program unggulan yang dimiliki oleh MA Darul Fikri yaitu Global Leadership Program.

Global leadership program merupakan salah satu program unggulan dari MA Darul

⁸ Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2011), hlm 43.

⁹ Hasil Observasi di MA Darul Fikri Anggaswangi di MA Darul Fikri Anggaswangi, 16 Desember 2022

Fikri yang pelaksanaannya melalui manajemen kesiswaan. GLP ini diterapkan untuk mencetak peserta didik yang memiliki jiwa pemimpin dengan karakter yang tangguh dan berwawasan global. Jaminan mutu sekolah ini yaitu peserta didik memiliki karakter yang disiplin, tangguh, berwawasan global serta berprestasi di bidang bahasa arab/ inggris dan juga bisa melanjutkan studi ke luar negeri.

Sekolah juga memberikan pendampingan kepada santri untuk memiliki wawasan lobal dan cita-cita yang tinggi dengan melanjutkan studi ke luar negeri, maka dari itu sekolah menanamkan aspek kemandirian, disiplin dan berkewirausahaan juga menjadi bagian dari strategi dalam proses pelaksanaan global leadership program. Pelaksanaan semua kegiatan tersebut merupakan bentuk impementasi manajmen kesiswaan dalam meningkatkan karakter siswa melalui program tersebut. Implementasi Manajmen Kesiswaan, Implementasi memiliki arti penerapan atau menerapkan. Semua kegiatan disekolah dibuat untuk membantu perkembangan diri pada siswa, upaya ini akan dioptimalkan untuk pengembangan dii siswa sesuai dengan program-program yang ada pada sekolah.

Sejalan dengan yang diampaikan oleh teori Jones bahwa implementasi merupakan proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Implementasi yang dilakukan di MA Darul Fikri ini yakni manajemen kesiswaan mewujudkan program MA Darul Fikri yaitu global leadership program yang dimana program ini menciptakan karakter siswa yang disiplin, tangguh, dan berwawasan global serta berjiwa kepemimpinan.¹⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Fikri maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis dan penerimaan siswa di MA Darul Fikri adalah melalui beberapa tahapan dan proses. Untuk kegiatan yang pertama yaitu perencanaan pembentukan panitia oleh wakil kepala bidang humas. Kriteria bakal calon siswa di MA Darul Fikri yaitu mampu baca tulis Al-Qur'an, akademi standar, psikologi dan terakhir ada tahap seleksi dan mampu mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan peingkatan karater sekolah. Prosedur untuk calon siswa baru yaitu wajib mengisi pendaftaran secara online terlebih dahulu selanjutnya mejalankan tes yang telah dipersyaratkan oleh sekolah dan yang terakhir wajib daftar ulang. Untuk proses rekrutmen siswa baru MA Darul Fikri memiliki 4 jalur yaitu jalur reguler, beasiswa, prestasi dan ada juga yang indent. Selanjutnya dikelas X dilakukan pemetaan psikologi bakat dan minat, hal ini dilakukan bedasarkan minat dan kelanjutan siswa yang bersangkutan yang akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Setelah itu dilakukan tahap monitoring dan orientasi siswa, proses monitoring dilakukan oleh guru/coach. Proses ini merupakan tahapan yang terakhir untuk penerimaan siswa baru.
2. Global leadership program merupakan salah satu program unggulan yang mampu menciptakan jiwa kepemimpinan yang berkarakter disiplin, tangguh, serta berwawasan global. Kegiatan yang dilakukan untuk program ini dimulai dari kelas X yaitu MATSAMA atau masa ta'aruf siswa madrasah yang dilanjutkan dengan LDKS latihan

¹⁰ Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015) hlm. 45

daar kepemimpinan siswa yang dimana pelatihan ini dilakukan untuk melatih mental siswa untuk menciptakan karakter disiplin dan tangguh kegiatan ini selain kegiatan wajib merupakan kegiatan persiapan yang dilakukan untuk global leadership program. Kegiatan peningkatan karakter lainnya dilakukan disetiap harinya yaitu seperti disiplin tentang waktu, siswa diwajibkan bangun mulai dari pukul 03.00 untuk melakukan sholat tahajud, dilanjutkan wirit lalu sholat subuh berjama'ah setelah selesai selanjutnya siswa melakukan muroja'ah hafalan al-qur'an setelah itu sarapan bersama selanjutnya bersiap-siap untuk sekolah umum

DAFTAR PUSTAKA

- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, 'P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik', *Isema*, 3.2 (2018), 170–80.
- Bakri, & Masykuri. (2010). Formulasi dan implementasi kebijakan pendidikan islam : analisis kritis terhadap proses pembelajaran. Surabaya: Visipress Media.
- Caniago, N. (2011). Manajemen Organisasi. Bandung: Citapustaka.
- Effendi, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan dalam Mendirikan UMKM dan Efektivitas Promosi melalui Online di kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mea (Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi)*, 4, 707.
- Fadhilah. (2018). Manajemen Kesiswaan di Sekolah. Pekalongan: PT. Natasya Expanding Management.
- G, S. C. (1993). Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddim*, 8, 26.
- Hasibuan. (2018). Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imran, A. (2005). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: DP3M Depdiknas.
- Kartono, D. K. (2008). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Rajawali Press.
- Lubis, E. A. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Medan: Unimed Press.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah tidak Terstruktur (Vol. 4).
- Maulida, & Nada, Q. (2019). Manajemen Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Diss. Bandung.
- Moh, N. (2013). Metode Penelitian . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. (2022). Metode Penelitian. Mengembangkan Karakter Peserta Didik melalui Manajemen Kelas di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, 9, 3.

- Moleong, L. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9, 3.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutohar. (2003). *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza.
- N.Y, A., & A.A, F. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7, 92.
- Narkubo, C. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhasanah, L. (2020). Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Tahfidz Al Qur'an Pondok Pesantren Al Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kab. Pesawaran. UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Perpektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sari, W. (2012, September). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengolahan Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, 1, 41.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, I. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*. Bandung: Rosda Karya.
- Suyanto, B. (2010). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umam, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian, Praktik*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Zarkasy, A. F. (1998). *Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan da Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.